

1. SURAT KABAR - ANALISIS ISI
2. KAMPANYE PEMILIHAN

C

ANALISIS ISI SURAT KABAR MENGENAI PESAN KAMPANYE PEMILU 1997

(STUDI ANALISIS ISI PESAN KAMPANYE PEMILU 1997 BERKAITAN
DENGAN PELAKSANAAN PASAL 88 PP. RI NO. 10 THN. 1995 TENTANG
PELAKSANAAN UU. NO.1.1985. YANG DIMUAT DALAM SURAT KABAR
JAWA POS DAN SURABAYA POST)

SKRIPSI

KK
Fis. P 34/99
Wid
a



OLEH :

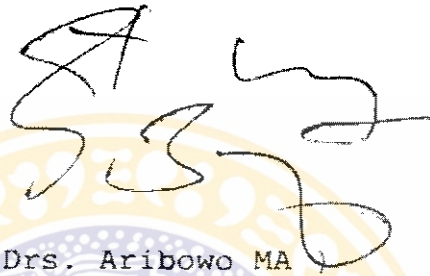
SRI WIDODO

NPM : 079213470

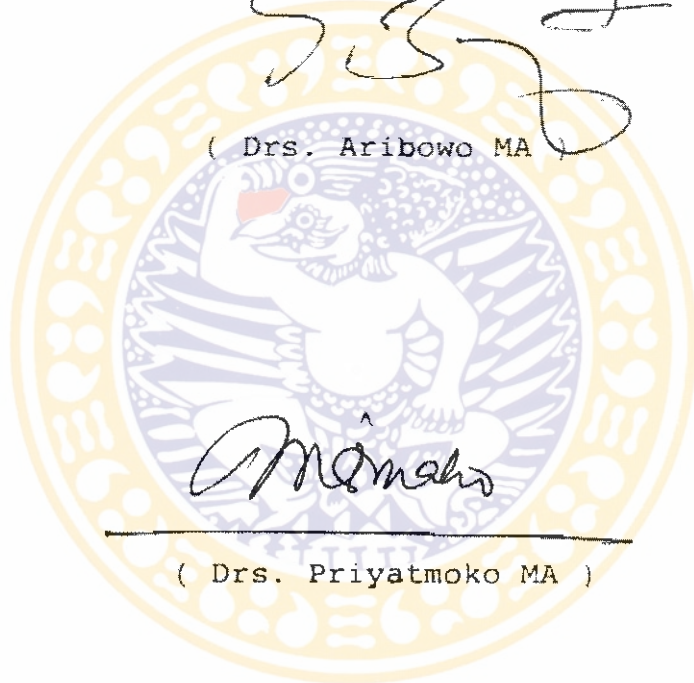
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada tanggal - - , guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana S1 bidang ilmu politik.

Panitia penguji terdiri dari:



(Drs. Aribowo MA)



(Drs. Priyatmoko MA)



(Drs. Hariadi MA)

ABSTRAK

Kampanye yang dilakukan organisasi peserta pemilu sebelum pemilu dilaksanakan amatlah penting untuk dilakukan, karena dengan kampanye yang dilakukan kontestan pemilu akan berguna untuk menarik partisipasi massa pemilu untuk mendukung partainya.

Dalam kampanye tersebut biasanya dikemukakan program yang bertujuan menarik simpati massa pemilih. Dalam wacana perpolitikan di Indonesia juga tidak terlepas dengan hal yang demikian. Sebagaimana yang terlihat dari pemunculan pemberitaan di beberapa Surat Kabar, disini penulis mencoba menggunakan Jawa Pos dan Surabaya Post sebagai acuan penelitian. dengan metode analisa isi penulis mencoba mencermati isu program dari ketiga kontestan masa kampanye. dalam penelitian selama ini penulis mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (deskriptif-kuantitatif).

Dari hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa kampanye yang dilakukan oleh ketiga kontestan belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana kampanye yang seharusnya rasional, artinya program kerja partai belum terjadi sebagaimana seharusnya. Justru yang terjadi adalah satu bentuk kampanye yang sloganistik dan bombastis, seandainya ada program yang dikemukakan oleh para juru kampanye OPP biasanya tidak terfokus, yang mana antara tema yang satu dengan yang lain tidak berkaitan, ini terjadi pada satu kesempatan berkampanye.

Akhirnya apa yang diharapkan sebagaimana yang tercantum dalam pasal 85 PP NO. 10. 1995 yaitu "tema dan materi kampanye adalah program tiap peserta pemilu yang berhubungan dengan pembangunan nasional", masih jauh dari harapan .